

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat menarik kesimpulan siswa memberikan respon yang positif dalam proses belajar mengajar. Siswa lebih apresiatif terhadap cara penyampaian materi dengan menggunakan kerangka rancangan belajar tander dibandingkan dengan penyampaian materi sebelumnya.

Sebenarnya kerangka rancangan belajar tander ini berakar pada suatu model pembelajaran yaitu *Quantum Teaching*. Kerangka tander ini merupakan proses penjabaran secara riil dari model pembelajaran tersebut. Kerangka pembelajaran ini dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu pokok pembelajaran karena dalam kerangka tander siswa lebih ditekankan pada pemahaman siswa tentang materi dan siswa diikut sertakan dalam pembelajaran yang akan diberikan. Hasilnya siswa akan merasa dirinya diakui dan akibatnya siswa menjadi lebih tertantang dalam memahami suatu pembelajaran.

Kerangka rancangan belajar tander ini sebenarnya penerapan sistem penanaman hal-hal inti yang kemudian akan berkembang kembali sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga apa yang dijabarkan dapat dengan mudah dipahami dan dijabarkan kembali oleh siswa berdasarkan uraian di atas definisi operasional penelitian yang di maksud adalah interaksi antar

guru dan murid dalam proses belajar mengajar khususnya pendidikan seni tari melalui model pembelajaran yang tepat dalam hal ini kerangka rancangan belajar tandur sehingga kreatifitas belajar siswa mencapai suatu titik yang memuaskan bagi kedua belah pihak.

Dengan kerangka belajar tandur ini siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan karena mereka diikut sertakan dalam proses penyampaian materi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlu adanya sebuah pembelajaran dengan penyampaian yang baru, yang di fokuskan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik karena dalam pendidikan seni tari tidak hanya memfokuskan anak untuk mahir dan terampil menari tetapi dalam pendidikan seni tari yang lebih penting adalah menyampaikan sebuah makna dan nilai yang terkandung dalam suatu tarian. Hal ini pun akan mendorong semangat siswa untuk mendapat hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam pembelajaran seni tari.

Dalam penanaman kerangka rancangan belajar tandur ini seorang guru sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran karena dasar-dasar yang disampaikan pada siswa harus dapat disalurkan dengan baik dan tepat sasaran.

Banyak manfaat dari kerangka rancangan belajar tandur ini salah satunya adalah siswa tidak hanya dapat memahami secara praktek saja tetapi siswa juga dapat memahi secara praktek saja tetapi siswa juga dapat

memahami arti sebenarnya dari objek sebenarnya. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah pembelajaran seni tari.

Dalam penggunaan kerangka rancangan belajar tandur ini para siswa akan lebih memahami arti dari objek yang sedang di pelajari tersebut. Para siswa pun akan lebih interaktif dalam menghadapi sebuah objek

Kerangka rancangan belajar tandur ini sangat efektif dan efisien untuk penyampaian materi. Karena kerangka rancangan belajar tandur tidak monoton sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Mereka akan semakin terdorong untuk lebih banyak mengemukakan ide-ide kreatif dan keterampilan yang mereka punya.

Hasil penelitian dari Kerangka Rancangan Belajar tandur adalah, siswa yang aktif sebanyak 71% dan siswa yang cukup aktif adalah 29%. Hal tersebut mengalami bebrapa kendala diantaranya siswa belum terbiasa dengan situasi dan kondisi seperti yang diterapkan oleh peneliti yaitu dengan Kerangka Rancangan Belajar Tandur, karena sudah terbiasanya siswa meniru dan menerima materi yang telah disampaikan guru tanpa ada pengeksploasian ide yang mereka miliki.

B. Implikasi

Berdasarkan data yang diperoleh, maka kegiatan penelitian yang dilakukan di SD RA Kartini Subang dengan menggunakan kerangka rancangan belajar *Tandur* untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pengembangan pendidikan seni tari khususnya Sekolah Dasar. kerangka pembelajaran yang

telah dirancang peneliti disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga dapat menumbuhkan respon yang positif.

Diharapkan pelajar dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk dijadikan sumber atau media pendidikan, sehingga dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar. Penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan kajian lebih lanjut oleh pimpinan sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan agar mata pelajaran seni tari dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat.

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan acuan baik bagi guru lembaga yang terkait maupun bagi peneliti lainnya.

Demikian kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan peneliti mudah-mudahan dapat berguna dan bermanfaat.

